

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum inovasi dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Kurikulum 2013 saat ini telah mengalami beberapa revisi dan tentunya tidak lepas dari pendekatan ilmiah yang dalam kurikulum 2013 disebut dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Pendekatan ilmiah merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasi.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan ilmiah dirasa begitu sangat rumit jika disandingkan dengan alokasi pembelajaran yang begitu singkat. Sehingga perlu dilakukan suatu penelitian terkait penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Dengan pendekatan saintifik diharapkan peserta didik mampu lebih aktif dalam belajar.

Keberhasilan belajar peserta didik tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga ditentukan oleh minat, perhatian, dan motivasi belajar peserta didik. (Ahmad, 2010)

Maka dari sinilah seorang guru dituntut untuk bisa membuat pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien demi mewujudkan tujuan pendidikan secara Nasional.

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis ingin meneliti Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul: “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak” adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai religius dalam menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP, maka perlu dilakukan penelitian
3. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dilakukan melalui tiga ranah yaitu *attituded*, *knowlodge*, *skill*, tiga ranah tersebut dapat dicapai dengan melalui langkah-langkah ilmiah yang terdiri dari mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

## **B. Penegasan Istilah**

Pada penegasan istilah, penulis bermaksud memberikan deskripsi yang berkaitan dengan judul “ Penerapan Pendekatan Saintifik”, sehingga maksud di dalamnya akan didapat dengan mudah.

Beberapa istilah yang akan penulis jelaskan, sebagai berikut:

1. Penerapan ialah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. (Susilo, 2007)
2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan adalah sudut pandang seseorang terhadap suatu objek yang dilakukan. (Mulyasa, 2011, hal. 13)

Saintifik adalah sebuah metode yang memadukan antara pengalaman, pendapat atau pemikiran mengenai hal-hal atau gejala yang dialami dalam melakukan observasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang memadukan pengalaman atau pemikiran terhadap suatu objek yg akan diobservasi yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan memiliki perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasi.

Pendekatan ilmiah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 3 Demak.

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, yaitu suatu proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian. (Fadillah, 2014, hal. 172)

Pembelajaran ialah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran adalah suatu kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. (Sani, 2013, hal. 40)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik maupun interaksi peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, menghayati, beriman kepada agama islam, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utama yaitu al-Qur'an dan

Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta pengalaman. (Hasan Basri, 2012, hal. 159)

Dari pengertian Pendidikan Agama Islam diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu bimbingan atau pengajaran tentang ajaran-ajaran agama islam dan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disetiap lembaga pendidikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak
3. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak

### **D. Tujuan Penelitian Skripsi**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak

## E. Metode Penulisan Skripsi

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan, dimana untuk menggali data sebagai bahan laporan dan analisis kenyataan yang ada yang bersumber langsung dari lapangan. Jadi, penulis langsung mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Demak untuk memperoleh data konkret, maka pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang bagaimana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 3 Demak. Sehingga Data-data yang dikumpulkan penulis adalah data dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

### 2. Metodologi Pengumpulan data

#### a. Aspek penelitian

Aspek adalah suatu gagasan yang dijadikan sasaran pengamatan dalam penelitian.

Aspek yang digunakan dalam pendekatan saintifik adalah:

#### 1) Perencanaan pendekatan saintifik

Dalam perencanaan ini guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terkait dengan 5 aspek yang perlu diperhatikan, yaitu :

- a) Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Mengamati (*Observing*)
  - b) Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Menanya (*Questioning*)
  - c) Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Mencoba (*Experimenting*)
  - d) Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Menalar (*Associating*)
  - e) Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Mengkomunikasi (*Communicating*)
- 2) Pelaksanaan Pendekatan saintifik

Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

- a) Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Mengamati (*Observing*)
- b) Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Menanya (*Questioning*)
- c) Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Mencoba (*Experimenting*)
- d) Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Menalar (*Associating*)
- e) Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) terkait dengan kegiatan Mengkomunikasi (*Communicating*)

### 3) Evaluasi Pendekatan Saintifik

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan tercapai. (Arikunto, 2006, hal. 6)

Diantara yang menjadi pokok bahasan evaluasi disini adalah:

- a) Kendala yang dihadapi pada 5M: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi
- b) Solusi mengatasi kendala terkait 5M: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

#### b. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, Prosedur Penelitian 2013, hal 172)

##### 1) Data Primer

Data primera dalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau tangan pertama. (Suryabrata, 1981:75)

Berangkat dari judul yang diteliti, maka sumber data yang dikumpulkan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendekatan saintifik yaitu 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar. Mengkomunikasi). Data dapat diperoleh

melalui wawancara langsung kepada guru PAI dan observasi serta dokumentasi berupa bahan ajar, RPP dan Silabus.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. (Azwar, 2007, hal. 91) Data sekunder ini biasanya bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan.

Dari sumber sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa profil sekolah dan dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk menggali data dan memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik dan pengumpulan data penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. ( Afifuddin, 2012, hal. 129)

### 1) Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, benda-benda,

waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.(Almanshur, 2012)  
Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu kejadian maupun kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar yang akan diobservasi. Dalam observasi ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data, yaitu pengamatan dibatasi pada sejumlah aspek. Observasi ini bisa dalam bentuk;

- Daftar cek (cheklist), berdasarkan pada daftar cek, bila gejala muncul maka diberikan tanda cek pada kolom yang tersedia.
- Daftar isian. Daftar isian memuat daftar butir yang diamati dan dikolom tentang item tersebut.
- Skala penelitian. Dalam penelitian, peneliti menggunakan daftar cek, yang bertujuan untuk mengetahui data yang muncul pada saat penelitian. Adapun jenis observasi;
  - Observasi partisipatif  
Observasi partisipatif adalah observasi dengan mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi.
  - Observasi Terstruktur  
Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.
  - Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak disiapkan secara sistematis.

Yang peneliti pilih adalah observasi partisipan. Dimana dengan observasi partisipan ini, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang fenomena (kejadian atau peristiwa) yang terjadi di lapangan. (Ahmadi, 2014)

Metode ini digunakan penulis untuk mengamati secara langsung penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Demak.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan kepada yang diwawancarai. (Darwis, 2014, hal. 56)

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2011, hal. 137)

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (tertutup) maupun tidak terstruktur (terbuka), dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik

pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2011, hal. 197)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (terbuka). Karena dengan melakukan wawancara tidak terstruktur ini peneliti akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan yang harus diteliti. Dan untuk mendapatkan informasi yang lengkap peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sekolahan berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Demak.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Surachmad, 1989, hal. 132)

Peneliti menggunakan metode dokumentasi karena peneliti ingin mendapatkan data yang berhubungan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, maka data yang di butuhkan peneliti adalah RPP, Silabus, hasil nilai ulangan, hasil nilai tugas, dan lain-lain. Selain itu, peneliti juga ingin mendapatkan data tentang Sejarah berdirinya sekolah, Visi Misi, letak geografis, struktur organisasi, struktur Organisasi, dan lain-lain.

### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Suyabrata, 2015, hal. 76). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat itu. (Suryabrata, 2011)

Untuk data kualitatif yang diperoleh melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis dengan teknis analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Prosedur analisis deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman, ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu), data *display* atau penyajian data (penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya), dan *conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada).(Sugiyono, 2013)

Dalam penelitian ini prosedur yang peneliti gunakan pada analisis data adalah yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif meliputi:

- 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data yaitu mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hak yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan di cari tema polanya (Sugiono, 2008, hal. 247). Dalam hal ini peneliti merangkum tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian di reduksi dan di sederhanakan pada hal-hal yang menjadi masalah penting.

Dalam hal ini, peneliti berfokus pada satu penelitian yang di peroleh dari data yang didapatkan di lapangan, karena tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi bagaimana aktivitas belajar peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### 1) Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif, oleh karena itu dalam proses analisis *display* ini peneliti menjelaskan tentang bagaimana implementasi pendekatan dalam bentuk uraian teks naratif. Dalam penelitian jika di butuhkan peneliti akan menambah dengan gambar, diagram, dan foto. Kemudian data yang di peroleh akan diuraikan sesuai aspek penelitian.

#### 2) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi adalah proses dimana data yang sudah di polakan kemudian di fokuskan dan di susun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian data disimpulkan sehingga maknanya dapat ditemukan. Jadi, peneliti menggunakan data empiris dan observasi, juga termasuk di dalamnya hasil wawancara kepada informan guna memperoleh kebenaran.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika di dalam penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk memudahkan pembaca saat mempelajari dan memahami isis skripsi. Dalam sistem penulisan skripsi ada tiga bagian, yaitu: bagian muka, bagian isis, dan terakhir bagian pelengkap. Untuk lebih jelasnya, penulis paparkan sebagai berikut:

### 1. Bagian muka

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman noat pembimbing, halaman motto, halaman deklarasasi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel

### 2. Bagian isi

#### Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika pembahasan.

#### Bab II Pendidikan Agama Islam, Kurikulum 2013, dan Pendekatan Saintifik

Dalam bab ini pembahasan dimulai dari pendidikan agama islam, yang meliputi: pengertian pendidikan agama islam, dasar-dasar pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam, metode pendidikan agama islam, dan fungsi pendidikan agama islam. Selanjutnya, pengertian kurikulum 2013, landasan pengembangan kurikulum

2013, Tujuan kurikulum 2013, Karakteristik kurikulum 2013, dan Fungsi kurikulum 2013 dan Prinsip pengembangan kurikulum 2013. Dan selanjutnya pengertian pendekatan saintifik, karakteristik pendekatan saintifik, tujuan pendekatan saintifik, , Prinsip pendekatan saintifik dan langkah-langkah umum pendekatan saintifik.

### Bab III Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak

Dalam Bab ini terdiri dari gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana prasarana, dan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Pendekatan Saintifik, Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Pendekatan Saintifik, dan Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Pendekatan Saintifik.

### Bab IV Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak

Dalam bab ini menguraikan tentang analisis perencanaan penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, analisis Pelaksanaan penerapan Pendekatan

Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan analisis Evaluasi Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### Bab V Penutup

Dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian ketiga, meliputi daftar pustaka, lampiran lampiran. Dan daftar riwayat hidup.